

**Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa
Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu**
*The Relationship Between Reading Interest And Indonesian Learning Outcomes For
Students Of Class IV Elementary School 30 Rumaju Bajo District Luwu Regency*

Elsa Haruna Dewi^{1*}, Khaerunnisa², Hikmawati Usman³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Elzhrnadwi99@gmail.com

Abstrak

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu kecakapan pengetahuan yaitu kegiatan membaca. Kegiatan membaca harus didasari dengan minat baca. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, perlunya penanaman minat baca sejak dini terhadap siswa sekolah dasar agar minat membaca di dalam diri tertanam sampai pada jenjang pendidikan selanjutnya. Apabila minat baca siswa baik maka akan baik pula hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif non eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penggunaan pendekatan kuantitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui hubungan minat baca terhadap hasil belajar. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran serta hubungan antara fenomena yang diselidiki secara nyata. Hasil statistik deskriptif minat baca siswa di kelas IV berada pada kategori sedang. Sedangkan Hasil statistik deskriptif hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV juga berada pada kategori sedang. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Uji Product Moment* menunjukkan nilai Signifikansi yang baik antara minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Serta dalam meningkatkan minat baca siswa perlu diterapkan kegiatan membaca di sekolah agar minat yang ada pada diri siswa dapat ditimbulkan melalui kegiatan membaca.

Kata Kunci: *Minat Baca, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

Abstrac

21st century education is education that integrates knowledge, skills, and attitudes. One of the knowledge skills is reading activities. Reading activities must be based on reading interest. Interest is a very important factor in student learning activities that affect student learning outcomes. For this reason, it is necessary to instill an interest in reading from an early age in elementary school students so that interest in reading is embedded in them to the next level of education. If students' interest in reading is good, their learning outcomes will also be good. This study uses a non-experimental quantitative research approach. The method used in this research is descriptive quantitative method. The use of descriptive quantitative approach because researchers want to know the relationship between reading interest and learning outcomes. The purpose of descriptive research is to make a real description, picture and relationship between the phenomena being investigated. The results of descriptive statistics on students' reading interest in grade IV are in the medium category. Meanwhile, the results of descriptive statistics on the learning outcomes of fourth grade Indonesian students are also in the medium category. Hypothesis testing using the Product Moment Test showed a good significance value between reading interest and Indonesian language learning outcomes. These results can be concluded that there is a significant relationship between reading interest on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 30 Rumaju, Bajo District, Luwu Regency. And in increasing students' interest in reading, reading activities need to be implemented in schools so that the interest in students can be generated through reading activities. can be concluded that there is a significant relationship between reading interest on the learning

outcomes of fourth grade students at SD Negeri 30 Rumaju, Bajo District, Luwu Regency. In increasing students' interest in reading, it is necessary to apply reading activities in schools so that the interest in students can be generated through reading activities.

Keywords: *Reading Interest, Learning Outcomes, Indonesian Language*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dikembangkan untuk mempersiapkan generasi muda bangsa Indonesia menjadi warganegara yang aktif dan produktif dalam mengembangkan kehidupan individu dirinya, masyarakat, dan bangsanya. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja (Raihan, 2021).

Tujuan nasional pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Peningkatan mutu pendidikan dalam menumbuhkan kemandirian belajar pada setiap warga negara terutama pada siswa diberbagai sekolah sangat diperlukan, untuk menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan berkualitas. Kualitas Pendidikan yang dibutuhkan agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik salah satunya adalah ketertarikan atau minat seseorang. Salah satunya adalah ketertarikan atau minat baca.

Membaca adalah suatu proses yang digunakan oleh pembaca dalam memperoleh informasi yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulisan (Tarigan, 2015). Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. (Kasiyun, 2015).

Membaca memegang peranan yang sangat penting dalam sejarah perkembangan peradaban manusia, baik sebagai kelompok maupun sebagai perseorangan, sebab membaca merupakan salah satu syarat penting bagi kecerdikan cendekiawanan seseorang (Susanto, 2013). Dalam dunia Pendidikan itu sendiri,

membaca merupakan salah satu proses belajar terutama kegiatan membaca sangat dibutuhkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Membaca merupakan sebuah kegiatan ringan dan sederhana namun pada kenyataannya minat baca di Indonesia masih rendah.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Prasetya, 2019). Dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pengukuran hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku (Wahyuni dkk, 2018). Hasil yang dicapai dilihat dari prestasi yang diraih siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Proses belajar pada jenjang sekolah dasar dijadikan sebagai pondasi dan sebuah bekal dasar pengembangan kehidupan, serta menjadi bekal dalam melanjutkan di jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu seharusnya siswa menguasai semua mata pelajaran secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa yaitu Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan dalam semua tingkat tataran pendidikan. Di dalamnya terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan guru kepada peserta didiknya. Adapaun empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan ini, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui membaca, siswa bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar, melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah.

Melalui kegiatan membaca siswa bisa sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain, dan melalui kegiatan membaca siswa mampu mengetahui segala jenis informasi yang berkembang di sekitarnya dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Namun, kondisi pendidikan pada masa *pandemi covid-19*, menuntut siswa harus menjalani proses pembelajaran jarak jauh dengan sistem *daring*.

Dengan kata lain, Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang berisi tentang proses belajar di rumah melalui pembelajaran daring (Surat Edaran Menteri pendidikan dan kebudayaan No 4 Tahun 2020). Sebagian besar sekolah masih melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring namun sudah ada yang mulai menerapkan pembelajaran dengan tatap muka dikombinasikan dengan pembelajaran daring yang disebut dengan istilah *hybrid learning* (Azhar, 2021). Menurut *hybrid learning* merupakan pembelajaran daring yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka. (Firdausi, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu khususnya peserta didik kelas IV yang beberapa siswanya masih memiliki minat baca yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Waktu luang di sekolah jarang dipergunakan untuk membaca, begitupun ketika istirahat siswa lebih memilih untuk mencari jajanan dikantin sekolah ataupun bermain sendiri di luar kelas. Selain itu, dari hasil observasi peneliti, dengan melakukan wawancara dengan wali kelas IV bahwa minat membaca siswa kelas IV memang terbilang cukup rendah, bahkan masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca. Serta kurangnya penerapan kegiatan membaca tambahan di sekolah. Ini membuktikan betapa rendahnya minat baca di kalangan siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya upaya untuk melihat bagaimana gambaran minat baca siswa dan gambaran hasil belajarnya untuk melihat apakah ada hubungan antara minat baca dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan gambaran mengenai hasil belajarnya terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru adalah pendidik garis depan yang berhadapan langsung dengan siswa (Pagarra, 2020). Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kaitan antara minat dalam membaca dengan hasil belajar siswa sehingga guru yang saat ini berperan sebagai fasilitator mampu memfasilitasi

minat baca siswa dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik, apabila minat membaca siswa baik maka hasil belajar pula akan menjadi lebih baik. Sudah banyak yang meneliti tentang hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar kelas tinggi. Namun, karena pelaksanaan penelitian ini bertepatan pada saat kondisi pandemi covid-19 khususnya pada pembelajaran *hybrid learning* yang sekarang sudah mulai diterapkan oleh sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Minat Baca

Kata minat secara *etimologi* berasal dari bahasa inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Untuk itu, dalam proses belajar siswa hendaknya memiliki minat yang besar dalam belajar agar kegiatan belajar yang berlangsung terlaksana dengan baik dan siswa yang mengikuti pembelajaran pun akan merasa senang dalam proses belajar mengajar.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang terdapat di dalam diri manusia yang dapat mendorong keinginan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Sudarsana, 2014). Seseorang yang memiliki minat yang besar terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian atau merasa senang terhadap objek tersebut. Minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya (Nuryanti, 2011). Minat adalah rasa suka atau senang terhadap suatu hal, tanpa ada yang menyuruh untuk menyukai suatu hal tersebut (Kartika dkk, 2019).

Membaca merupakan proses interaksi yang terjadi antar pembaca dan bahan bacaan yang dibacanya (Rahman & Haryanto, 2014). Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk

dikuasai dan dipejajari oleh setiap individu (Rahayu dkk, 2016).

Membaca adalah proses mendapatkan informasi dengan melisankan tulisan atau hanya dalam hati untuk mengetahui isi dari bacaan dengan melibatkan kegiatan fisik dan mental (Faradi, 2018). Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata Bahasa serta kemampuan memahami dan memperoleh isi ide atau gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan (Muhsyanur, 2014, h. 13)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan hasrat atau keinginan, rasa ingin tahu, dan motivasi yang mendorong seseorang untuk membaca sehingga memperoleh informasi dari bacaan yang dibacanya.

Menurut (Nursalina dan Budiningsih, 2006) terdapat beberapa aspek minat membaca pada anak, yaitu:

(1) Aspek kesadaran akan minat membaca yaitu seberapa jauh subyek menyadari, mengetahui, dan memahami manfaat membaca buku. (2) Aspek perhatian terhadap membaca buku yaitu seberapa besar perhatian dan ketertarikan subyek dalam membaca buku. (3) Aspek rasa senang yaitu seberapa rasa senang subyek terhadap kegiatan membaca buku. (4) Aspek frekuensi membaca buku yaitu seberapa sering subyek membaca buku.

Faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yang paling besar berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kebiasaan atau kegemaran membaca yang sangat rendah. Menurut (Paongan dkk, 2010, h. 37) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu:

1. Atensi/Perhatian

Atensi atau perhatian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang utamanya perhatian yang berupa ucapan atau teguran yang diperoleh dari lingkungannya yang sangat berkesan dalam diri setiap individu yang dianggap sebagai sebuah motivasi untuk meningkatkan minat baca seseorang.

2. Retensi

Faktor yang mempengaruhi minat baca juga di pengaruhi oleh retensi. Retensi yang dimaksudkan disini adalah bahwa aktivitas yang dilakukan oleh seseorang karena rasa ingin tahu

yang tinggi dari suatu bacaan sehingga menimbulkan aktivitas membaca.

3. Persepsi

Persepsi merupakan pemberian tanggapan atau gambaran mengenai apa yang dilihat, didengar maupun dirasakan dalam bentuk sikap maupun tingkah laku seseorang. Persepsi mempengaruhi minat baca seseorang karena dari aktivitas membaca seseorang dapat mengapresiasi suatu bacaan yang dibacanya.

2.2 Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam merubah sikap tidak tahu menjadi tahu, bersikap benar dan terampil dalam melakukan sesuatu (Parwati dkk, 2018, h. 11). Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman dan pengetahuan baru yang diperoleh (Susanto, 2013, h. 4). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2016).

Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni "hasil" dan "belajar". Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadi) oleh suatu usaha, sedangkan belajar itu sendiri mempunyai beberapa pengertian diantaranya ialah belajar merupakan perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melalui beberapa proses (Hasan Alwi, 2003).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh seseorang sebagai akibat dari kegiatan belajarnya (Kusumawati and Maruti, 2019). Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Ni Nyoman P, dkk, 2018, h. 50).

Bahasa merupakan simbol atau lambang yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi, bekerja sama, berbicara dalam kehidupan sehari-hari (N.K Pratiwi, 2015). Bahasa Indonesia adalah Bahasa nasional dan Bahasa resmi di Indonesia yang dipergunakan sehari-hari seperti bekerja, bermain dan lain-lain (Anwar, 2006). Bahasa Indonesia sendiri merupakan alat atau media komunikasi yang digunakan oleh

masyarakat Indonesia yang diresmikan dan ditetapkan pada hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.

Hasil belajar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diperoleh atau ilmu pengetahuan yang diperoleh individu setelah melakukan kegiatan belajar bahasa Indonesia baik hasil yang diperoleh dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa inilah yang dapat diperoleh sebagai hasil belajar bahasa Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif non eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Penggunaan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar. Menurut (Sukardi, 2010:165) penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* korelasi. Dikatakan penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Dalam penelitian ini variabel Independent (variabel bebas) adalah minat baca sedangkan variabel dependent (variabel terikat) berupa hasil belajar siswa. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

3.2. Desain Penelitian

Terdapat 2 variabel pada penelitian ini yakni variabel independent/variabel bebas dengan simbol (X) yaitu minat baca dan sebagai

variabel dependent/variabel terikat dengan simbol (Y) yaitu hasil belajar.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Minat Baca

Y : Hasil belajar Bahasa Indonesia

→ : Hubungan antara Minat Baca dengan hasil belajar

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket dan dokumentasi.

3.4. Teknik Analisis Data

Metode yang dapat digunakan dalam skala ini adalah metode statistik dimana metode ini mempunyai tiga jenis analisis yakni statistik deskriptif, statistik inferensial dan uji hipotesis. statistik deskriptif berkisar pada analisis distribusi frekuensi, tendensi sentral dan penyebaran distribusi frekuensi dari tendensi sentralnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Table 4.1 Statistik Deskriptif Minat Baca (X) dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Statistic			
		Minat Baca	Hasil Belajar
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		90.42	80.89
Std. Error of Mean		1.159	1.139
Median		93,00	79.00
Mode		94	78
Std. Deviation		6.619	4.965
Variance		43.813	24.655
Range		26	16
Minimum		72	77
Maximum		98	93
Sum		1718	1537

Hasil analisis deskriptif berdasarkan nilai skor variabel minat baca (X) dan variable hasil belajar bahasa Indonesia (Y) pada siswa

Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu di sajikan dalam Tebal 4.1. Hasil tampilan output *spss* 20 dengan masing-masing jawaban dari 19 jumlah siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel minat baca (X), diketahui bahwa nilai maksimal yang telah diperoleh siswa Kelas Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu adalah 98, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 72. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah 90,42 dengan range 26, serta standar deviasi 6.619 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

Table 4.2 Pengkategorian Variabel Minat Baca (X)

No.	Kategori Minat Baca	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 97,039$	1	5,3 %
2	Sedang	$83,801 \leq X < 97,039$	16	84,1 %
3	Rendah	$X < 83,801$	2	10,6 %
Jumlah			19	100%

Kategori variabel berdasarkan tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, berarti siswa memiliki minat baca yang tinggi; 2) Sedang, berarti siswa memiliki minat baca yang sedang, 3) Rendah, berarti siswa memiliki minat baca yang rendah. Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, siswa yang memiliki minat baca tinggi berjumlah 2 siswa (11%), siswa yang memiliki minat baca sedang berjumlah 16 siswa (83,70%), dan jumlah siswa yang memiliki minat baca rendah adalah 1 siswa (5,30%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu memiliki minat baca kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel hasil belajar bahasa indonesia (Y) pada table

4.1, diketahui bahwa nilai maksimal yang telah diperoleh siswa Kelas Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu adalah 93, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 77. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah 80,89 dengan range 16, serta standar deviasi 4.965 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

Table 4.3 Pengkategorian Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia (X)

No	Kategori Hasil Belajar	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	$X \geq 85,85$	3	15,8 %
2.	Sedang	$81,96X < 85,85$	2	10,5 %
3.	Rendah	$X < 81,96$	14	73,7 %
Jumlah			19	100%

Kategori pada variabel hasil belajar bahasa Indonesia siswa di atas dapat diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, berarti memiliki prestasi belajar yang tinggi, 2) Sedang, berarti siswa memiliki prestasi belajar yang sedang, 3) Rendah, berarti siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi terdiri dari 3 siswa (16%), siswa yang memiliki prestasi belajar sedang berjumlah 11 siswa (59%), dan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah berjumlah 5 siswa (25%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu termasuk ke dalam kategori sedang.

4.2 Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian, yaitu minat baca dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan penghitungan yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca dan Hasil Belajar

N o.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp. Sig.	Keterangan
1.	Minat Baca	0,782	0,574	Normal
2.	Hasil Belajar	1,107	0,172	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada tabel *kolmogorov smirnov* dan *asymp sig* pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Syarat kedua variabel dikatakan linier apabila dilakukan penghitungan menunjukkan bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Uji Linearitas

Variabel	F hitung	Sig.	Kesimpulan
Minat Baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV	0,839	0,631	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel minat baca dengan hasil belajar siswa adalah linier, karena dapat diketahui bahwa setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh hasil Sig. > 0,05.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan bantuan SPSS 20. Adapun hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Minat Baca

Correlations			
		Minat Baca	Hasil Belajar
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.585
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	19	19
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.585	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	19	19

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi minat baca terhadap hasil belajar bahasa indonesia sebesar 0,000 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian minat baca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa.

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas, menunjukkan nilai signifikansi pada variabel X < dari 0,05, karena nilai signifikansi < dari 0,05 maka Ha diterima dan Ho di tolak. Jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara variabel minat baca (X) dengan variabel hasil belajar belajar bahasa Indonesia (Y).

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa, maka langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan r_{hitung} menggunakan tabel pedoman korelasi untuk memberi interpretasi tinggi rendahnya hubungan antar variabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dengan tabel Korelasi *Product Moment*

Hubungan Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.
Minat Baca terhadap Hasil Belajar	0,585	0,456	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara minat baca terhadap hasil belajar bahasa indonesia diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,585 sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,456 dengan signifikansi sebesar

0,000. Oleh karena itu, nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 pekan yang dimulai pada tanggal 10 September-17 September 2021 di SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 19 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca siswa adalah angket berbentuk skala *likert* dan nilai rapor digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV. Adapun jumlah item pertanyaan dalam instrument angket yang akan disebar adalah sebanyak 32 item pertanyaan yang disebar kepada 19 siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Angket disebar dengan membagikan secara berskala pada masing-masing siswa.

Instrumen angket tentang minat baca terdiri dari empat aspek dan 8 indikator yang 2 aspek terdiri dari masing-masing 1 indikator, 1 aspek terdiri dari 2 indikator dan 1 aspek terdiri dari 4 indikator. Hasil dari data angket tersebut kemudian diberi skor pada masing-masing item pertanyaan lalu di olah dan dilakukan uji validitas, kemudian uji prasyarat sebelum dilakukannya pengujian hipotesis.

1. Gambaran Minat baca Siswa Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu

Proses belajar yang efektif salah satunya adalah membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang sangat ditentukan oleh minat baca. Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau membaca dengan kemauan sendiri (Sudarsana dan Bastiano, 2010).

Aspek tentang minat baca terdiri dari 4 aspek yakni aspek tentang kesenangan membaca, kesadaran, perhatian dan frekuensi membaca. Sebagai contoh salah satu pernyataan angket tentang aspek kesadaran membaca terdapat pada table 3.4 halaman 27 nomor 2 yaitu kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku dengan indikator ketertarikan untuk membaca buku dan ketertarikan terhadap buku, dari pernyataan tersebut diperoleh nilai sebesar 785 dengan persentase sebesar 52%.

Hasil pengolahan data deskriptif pada variabel minat baca (X) yang sudah dijabarkan sebelumnya pada tabel 4.3, bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi berjumlah 2 siswa (11%), siswa yang memiliki minat baca sedang berjumlah 16 siswa (83,7%), dan jumlah siswa yang memiliki minat baca rendah adalah 1 siswa (5,30%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu memiliki minat baca kategori sedang.

2. Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran yang diwujudkan dengan tiga aspek kemampuan yaitu kemampuan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar sebagai salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran siswa sekaligus untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar yang wajib dan harus digunakan di semua jenjang pendidikan baik jenjang dasar, menengah, maupun jenjang pendidikan tinggi (Gunawan, 2020). Upaya ini dilakukan dan dijalankan sebagai usaha dari pemerintah supaya Bahasa Indonesia tetap digunakan, dihayati, dicintai, serta tetap digunakan oleh seluruh warga negara Indonesia. Hasil belajar bahasa Indonesia adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil belajar bahasa Indonesia bertujuan untuk menunjukkan penguasaan wawasan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang

baik dan benar serta penggunaan bahasa yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Pada hasil pengolahan data deskriptif untuk variabel hasil belajar bahasa Indonesia (Y) yang sudah dijabarkan sebelumnya pada tabel 4.5, bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi terdiri dari 3 siswa (16%), siswa yang memiliki prestasi belajar sedang berjumlah 11 siswa (59%), dan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah berjumlah 5 siswa (25%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu termasuk ke dalam kategori sedang.

3. Hubungan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Pada uji persyaratan analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki keterkaitan linear yang baik antar variabel, sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis tidak terdapat hubungan dan signifikan pada minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. maka dilakukan uji korelasi.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS 20.0, menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji korelasi pemberian reward yaitu sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dan nilai r_{hitung} sebesar 0,585 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,456, oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dari hasil uji korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat baca (X) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia (Y) siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson

product moment menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dimana H_a diterima karena menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh antara variabel minat baca (X) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia (Y) lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Rosida Yeni (2019) dengan judul Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Mi Hijriyah II Palembang, bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Mi Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2019/2020.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat membaca siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah 16 siswa dengan persentase sebesar (83,70 %).
2. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah 11 siswa dengan persentase sebesar (59 %).
3. Dalam pengujian hipotesis minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $0,585 < 0,456$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Bahasa Daerah Dalam Arus Globalisasi*. 20.
http://eprints.uny.ac.id/9462/3/bab_08205244036.pdf 2-
- Ayu Wahyuni, N. L., Bawa Atmaja, N., &

- Kertih, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.23887/pips.v2i2.2890>
- Faradi, A. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MI MIFTAHUL ULUM PAKEL TULUNGAGUNG*.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar. (2006). *Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4, 20. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/1752/1699>
- Kusumawati, N. &, & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah*.
- Mappeasse, M. Y. (2006). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1, 20.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca*.
- Nursalina, Ade Irma & Budiningsih, T. E. (2006). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 20.
- Nuryanti, R. (2006). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman, Kota Madiun. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 20. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5733>
- Paongan, H. W. dkk. (2006). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Baca Siswa Sma Negeri 5 Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 2(3), 20. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKA/2018/01/article/view/2692>
- Parwati, N., Putu, P., & Ayu, R. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Pt. RajaGrafindo Persada.
- Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas i sdn bajayau tengah 2 improving early reading skill through flashcard media in 1. (2006). *Jurnal Prima Edukasia*, 2(Volume 2 Nomor 2), 20.
- Prasetya, A. M. (2019). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUL ULUM SAKATIGA*.
- Pratiwi, N. K. (2006). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 20. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Raihan, S. (2021). Implementasi Workshop Blended Learning Menggunakan E-Book Lesson Plan Berbasis Hypercontent Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Publikasi Pendidikan*, 11(1), 57. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i1.19075>
- Sudarsana, U. (2006). *Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca*. <http://repository.ut.ac.id/4222/1/PUST4421-M1.pdf>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Tarigan, G. H. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.